

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitian ini berusaha memaparkan realitas yang ada tanpa memerlukan data yang berupa angka-angka (kuantitatif) dan berusaha menggambarkan suatu keadaan beserta segala aspeknya dalam rangka pemberian informasi sejelas-jelasnya kepada peneliti. Arti lain dari pendekatan kualitatif, yaitu menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak, atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung. pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing, dan sebagainya. Pelaksanaan penelitian kualitatif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu.¹

Selanjutnya rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan rancangan multi situs. Artinya peneliti akan menggunakan lebih dari satu situs untuk diteliti, yakni ada 2 tempat penelitian yaitu MI Nabatul Ulum dan MI Darul Hikmah Kabupaten Kediri .

Dalam konteks dan jenis penelitian di atas, maka peneliti akan berusaha memaparkan realitas internalisasi nilai karakter religius bagi siswa di MI

¹ Winamo Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Penerbit Tarsito, 1990), hlm.139

² Ary Donald, *An Invitation to Research in Social Education*, (Bacerly Hills: Sage Publication, 2002), hlm. 424

Nabatul Ulum dan MI Darul Hikmah Kabupaten Kediri . Hal ini meliputi pendeskripsian nilai-nilai karakter religius yang dikembangkan, pendeskripsian upaya-upaya internalisasi nilai karakter religius, dan berusaha mencari model dari internalisasi nilai-nilai karakter religius di dua madrasah tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di MI Nabatul Ulum beralamat di Dsn. Pluncing Ds. Siman Kec. Kepung dan MI Darul Hikmah di Ds. Pleringan Ds. Jatisari Kec. Kepung - Kabupaten Kediri. Secara fasilitas dan pengelolaan telah memenuhi standar yang ditentukan. Di samping itu, madrasah ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan lembaga-lembaga yang ada disekitarnya, terutama bagaimana pengelolaan kesiswaannya yang berkaitan dengan pembentukan karakter religiusnya.

Adapun lokasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

| No. | Lembaga | Alamat | Kepala Madrasah |
|------------|-----------------|----------------|------------------------|
| 1 | MI Nabatul Ulum | Dsn. Pluncing | Junaidah S.Pd.I |
| 2 | MI Darul Hikmah | Dsn. pleringan | Mahmud M.Pd.I |

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti akan bertindak sebagai *key instrument* penelitian, sehingga peran peneliti sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan bahkan kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Karena validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak bergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan dan integrasi peneliti sendiri.

Sebagai instrument kunci, peneliti merupakan perencana, pengumpul dan penganalisis data, sekaligus menjadi pelopor dari hasil penelitiannya sendiri.

Karenanya peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama dan sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Hubungan yang baik dapat menjamin kepercayaan dan saling pengertian. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian, sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap. Peneliti harus menghindari kesan-kesan yang merugikan informan.

Menurut Sanapiah Faisal, kehadiran peneliti di lokasi ada 4 tahap, yaitu *apprehension* (pemahaman lapangan), *exploration* (pejelajahan di lapangan), *cooperation* (kerjasama di lapangan), dan *participation* (keikutsertaan di lapangan).³

Sehubungan dengan itu, langkah-langkah yang akan ditempuh oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Sebelum memasuki lapangan penelitian, terlebih dahulu meminta izin kepada pimpinan MI Nabatul Ulum dan MI Darul Hikmah - Kabupaten Kediri secara formal dan menyiapkan segala peralatan yang diperlukan;
- b. Peneliti akan menghadap pimpinan Kabupaten Kediri dan memperkenalkan diri ser MI Nabatul Ulum dan MI Darul Hikmah ta menyampaikan maksud dan tujuannya;
- c. Secara formal peneliti akan memperkenalkan diri kepada MI Nabatul Ulum dan MI Darul Hikmah - Kabupaten Kediri melalui pertemuan yang diselenggarakan baik yang bersifat formal maupun non formal;
- d. Peneliti akan mengadakan observasi dilapangan untuk memahami latar penelitian yang sebenarnya;
- e. Peneliti akan membuat jadwal kegiatan berdasarkan kesepakatan peneliti dan subjek peneliti;
- f. Peneliti akan melaksanakan kunjungan untuk mengumpulkan data sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

³ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*, (Malang: Yayasan Asah, Asih, Asuh, 1989), hlm. 12

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain.⁴ Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif meliputi data pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.⁵

Menurut cara pemerolehannya, data dikategorikan menjadi 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer, adalah data yang diperoleh, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh, diolah, dan disajikan oleh pihak lain dan biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal.⁶

Dalam penelitian ini, data primer yang akan digunakan oleh peneliti yaitu berupa data verbal dari hasil wawancara dengan para informan yang kemudian peneliti catat dalam bentuk catatan tertulis, rekaman dengan menggunakan *recorder*, serta pengambilan foto. Sedangkan data dari pengamatan langsung akan peneliti catat dalam bentuk catatan lapangan.

Data-data primer akan peneliti peroleh dari para informan dengan teknik pemilihan informan yang bersifat *purposive*, artinya informan yang dipilih adalah orang-orang yang berkompeten (dianggap tahu) atau berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan fokus penelitian. Adapun informan tersebut meliputi:

- a. MI Nabatul Ulum dan MI Darul Hikmah - Kabupaten Kediri ialah orang yang paling berpengaruh dalam perkembangan pendidikan di lembaga yang dipimpinnya
- b. Waka Kesiswaan MI Nabatul Ulum dan MI Darul Hikmah - Kabupaten Kediri, karena waka ini yang berurusan langsung dengan pembinaan kesiswaan
- c. Guru MI Nabatul Ulum dan MI Darul Hikmah - Kabupaten Kediri
- d. Siswa MI Nabatul Ulum dan MI Darul Hikmah - Kabupaten Kediri

⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 19

⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 188

⁶ Hadari Nawawi dan Mimi Martiwi, *Penelitian Terapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

Selain itu, data primer yang berupa dokumen adalah dokumen-dokumen MI Nabatul Ulum dan MI Darul Hikmah - Kabupaten Kediri yang berkaitan dengan fokus penelitian, misalnya dokumen sejarah sekolah, data guru, data siswa, data sarana prasarana, program kerja sekolah dan lain sebagainya.

Adapun data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu jurnal-jurnal maupun tulisan yang dipublikasikan melalui internet yang ditulis oleh orang lain yang berkaitan dengan internalisasi karakter religius di MI Nabatul Ulum dan MI Darul Hikmah Kabupaten Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada 3 macam, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

A. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara peneliti dengan informan guna memperoleh data atau informasi tertentu.⁷ Adapun wawancara yang akan peneliti lakukan yaitu wawancara terstruktur, hal ini dikarenakan informan yang menjadi sumber data orang-orang yang mempunyai kesibukan tertentu. Peneliti akan mendatangi satu per satu informan yang menjadi sumber data di atas untuk peneliti tanya tentang internalisasi karakter religius baik di MI Nabatul Ulum dan MI Darul Hikmah - Kabupaten Kediri.

Wawancara ini peneliti gunakan untuk menggali data berupa nilai-nilai religius yang dikembangkan di MI Nabatul Ulum dan MI Darul Hikmah - Kabupaten Kediri serta untuk mendapatkan data mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh MI Nabatul Ulum dan MI Darul Hikmah - Kabupaten Kediri dalam rangka menginternalisasikan karakter religius kepada siswanya.

Untuk memudahkan peran diatas, peneliti akan membuat pedoman wawancara. Adapun langkah-langkah wawancara terstruktur yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- i. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan

⁷ Burhan Bungin (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Varian Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 157

- ii. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- iii. Mengawali atau membuka alur wawancara
- iv. Melangsungkan alur wawancara
- v. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- vi. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- vii. Menuliskan hasil wawancara sesuai dengan fokus penelitian yang ada dalam transkrip wawancara.

B. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan. Ada 2 jenis observasi yaitu observasi partisipatif (*participatory observation*) dan observasi non partisipatif (*nonparticipatory observation*). Dalam observasi partisipatif, pengamat ikut serta dalam kegiatan, sedangkan dalam observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, melainkan hanya mengamati saja.⁸

Adapun observasi yang akan peneliti lakukan yaitu observasi partisipatif, yaitu peneliti tidak hanya melihat-lihat lokasi penelitian saja melainkan peneliti akan ikut aktif dalam beberapa kegiatan yang berkaitan dengan internalisasi nilai karakter religius di MI Nabatul Ulum dan MI Darul Hikmah - Kabupaten Kediri . Sedangkan untuk memudahkan peneliti dalam observasi, maka peneliti akan membuat pedoman observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Adapun hal-hal yang akan peneliti observasi secara partisipatif ketika di lapangan yaitu:

- i. Ibadah siswa yang dilakukan di sekolah, seperti kegiatan shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah, dan lain sebagainya di MI Nabatul Ulum dan MI Darul Hikmah – Kabupaten Kediri
- ii. Perilaku atau keseharian siswa dalam baik di dalam kelas maupun di luar kelas di MI Nabatul Ulum dan MI Darul Hikmah - Kabupaten Kediri.

- iii. Kegiatan- Perilaku siswa terhadap guru, maupun sesama siswa di - Kabupaten Kediri MI Nabatul Ulum dan MI Darul Hikmah
- iv. kegiatan keagamaan yang berlangsung di MI Nabatul Ulum dan MI Darul Hikmah - Kabupaten Kediri
- v. Kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler keagamaan di MI Nabatul Ulum dan MI Darul Hikmah - Kabupaten Kediri

C. Dokumentasi

Penggunaan dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari non-manusia. Data-data dari non-manusia ini merupakan data yang sudah ada, sehingga peneliti tinggal memanfaatkannya untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Ada dua macam dokumen yaitu dokumen pribadi (catatan pribadi, autobiografi, *diary*) dan dokumen resmi (memo, instruksi, aturan kelembagaan, majalah, buletin).⁹

Adapun dokumen-dokumen yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi dokumen RPP , program-program kerja waka kesiswaan, program kerja pengurus ekstrakurikuler keagamaan, foto-foto kegiatan keagamaan, dokumen profil sekolah, dokumen data guru, dokumen sarana prasarana dan lain sebagainya yang berkaitan dengan fokus penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁰

Adapun model analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data interaktif model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono) analisis data ini meliputi kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.¹¹ Secara mudahnya, dapat dilihat bagan sebagai berikut:

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 216

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 88

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 9

Secara detail, analisis data yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Peneliti akan menyiapkan data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Mereduksi data atau menyederhanakan data akan peneliti lakukan dengan cara memilih dan memilah data kembali mana yang sesuai dengan fokus penelitian dan mana yang tidak, data-data yang awalnya berupa catatan hasil wawancara akan peneliti sederhanakan dalam bentuk poin-poin yang mudah dipahami. Dalam kegiatan reduksi data ini, peneliti juga akan melakukan pengkodean data (*data coding*), sebagai berikut:

| No | Aspek Pengkodean | Kode |
|----|---|------|
| 1. | Teknik Pengumpulan Data | |
| | a. Wawancara | Ww |
| | b. Observasi | Obs |
| | c. Dokumentasi | Dok |
| 2. | Sumber Data (Informan) | |
| | a. Kepala Sekolah | KS |
| | b. Waka Kesiswaan | WKS |
| | c. Guru | GR |
| | d. Siswa | SW |
| 3. | Lokasi Penelitian | |
| | i. MI Nabatul Ulum | NU |
| | ii. .MI Darul Hikmah | DH |
| 4. | Fokus Penelitian | |
| | a. Nilai karakter religius apa saja yang dikembangkan di MI Nabatul Ulum dan MI Darul Hikmah - Kabupaten Kediri? | FP 1 |
| | b. Bagaimana implementasi internalisasi nilai karakter religius di MI Nabatul Ulum dan MI Darul Hikmah Kabupaten Kediri ? | FP 2 |
| | c. Bagaimana model internalisasi nilai karakter religius di MI Nabatul Ulum dan MI Darul Hikmah - Kabupaten Kediri? | FP 3 |

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan temuan dapat dilakukan dengan *credibility*, *dependability*, dan *confirmability*. Istilah tersebut pada dasarnya merupakan kriteria yang bertujuan untuk menjamin *trustworthiness* (kelayakan untuk dipercaya) sebuah penelitian. Istilah tersebut diatas merupakan rangkuman dari tahap pengecekan keabsahan data yang merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian kualitatif.¹³

a. Kredibilitas (*Credibility*)

Peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian ini banyak berperan dalam menentukan dan menjustifikasi data, sumber data, kesimpulan dan hal-hal penting lain yang memungkinkan berperasangka atau membias.

Untuk menghindari hal tersebut maka data yang diperoleh perlu diuji kredibilitasnya.

Untuk memperoleh kredibilitas dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *triangulasi data*. Triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Triangulasi data ini dapat dilakukan dengan 2 macam yaitu triangulasi sumber dan metode.¹⁴

penting lain yang memungkinkan berpasangan atau membias. Untuk menghindari hal tersebut maka data yang diperoleh perlu diuji kredibilitasnya.

Untuk memperoleh kredibilitas dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *triangulasi data*. Triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Triangulasi data ini dapat dilakukan dengan 2 macam yaitu triangulasi sumber dan metode.¹⁴

b. Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan metode dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam hal ini peneliti akan membandingkan kembali data yang diperoleh dari sumber primer dan sumber skunder. Peneliti juga akan membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumentasi.

c. Dependabilitas (*Dependability*)

Kriteria ini peneliti gunakan untuk menilai apakah teknik penelitian bermutu dari segi prosesnya. Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan dan laporan hasil penelitian sehingga kesemuanya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

d. Konfirmabilitas (*Confirmability*) Konfirmabilitas atau kepastian diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh objektif atau tidak.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 92

H. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian ini bisa jelas dan mudah dipahami maka diperlukan sistematika pembahasan secara global sebagai berikut:

- BAB I** Pada bab ini terdiri dari pendahuluan yang terdiri dari konteks, fokus, tujuan, manfaat, orisinalitas, definisi istilah dan sistematika pembahasan penelitian.
- BAB II** Pada bab ini dipaparkan kajian teori yang terdiri dari system manajemen kesiswaan, karakter religius beserta proses implementasi serta model internalisasinya di sekolah.
- BAB III** Pada bab ini dipaparkan metodolgi penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.
- BAB IV** Pemaparan objek penelitian, pemaparan data hasil penelitian dan temuan penelitian yang terdiri dari nilai-nilai religious apa saja yang dikembangkan, upaya internalisasi nilai-nilai religious melalui bidang kesiswaan, dan model internalisasi karakter religius melalui system manajemen kesiswaan di Tk Dharma Wanita Kampung Baru dan Tk Budi Mulya Siman.
- BAB V** Bab ini terdiri dari pembahasan dan analisis hasil penelitian.
- BAB VI** Bab terakhir ini terdiri dari kesimpulan dan sara